

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapatlah diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Maria mempunyai peranan penting dalam sejarah Kristen Khususnya bagi Gereja Katholik. Sebagai bukti Maria telah diangkat sebagai “Bunda Allah” yang peranan dan tugasnya tidak dapat digantikan oleh makhluk manapun. Dengan demikian “Panggilan atau Gelar” Bunda Maria dijadikan tolak ukur peranan dan tugasnya dalam Karya Penyelamatan

Sedangkan Islam telah memberikan penghargaan cukup tinggi terhadap Maryam yakni sebagai wanita terpilih, disucikan dan dilebihkan atas segala wanita di dunia dan telah menelempati urutan pertama dari empat wanita terkemuka di dunia.

2. Adapun kedudukan Maria dalam keyakinan ummat **Katholik** sebagaimana telah disinggung diatas, bahwa **Bunda Maria** merupakan satu kesatuan yang tak terceraikan antara ke-illahian dan kemanusiaan, sehingga semakin tinggi penghayatan iman kepada Maria, maka semakin tinggi pula penghargaan terhadap Maria. Sebagaimana acara ritual keagamaan Katholik yang telah teryakini, mereka berdoa dianjurkan berlutut dihadapan patung Maria. Besarnya pengaruh dan kedudukan Maria dalam keyakinan Katholik sampai-sampai patung Mariapun dianggap “Sakti” mandraguna. Akan tetapi justeru agama Islam menolak

pemujaan yang berlebih-lebihan terhadap Maria, disebabkan akan terjerumuskan pada “Kesyirikan” (Menuhankan selain Allah). Ini berarti hanya Katholik saja yang mengaitkan kedudukan Maria dalam keimanan dan peribadatan.

3. Sedangkan perbedaan itu diawali dengan anggapan yang berlebih-lebihan terhadap Maria sehingga punya kesan seakan-akan ada unsur ke-Tuhanan. Adapun perbedaan-perbedaan yang timbul dari persoalan tersebut adalah :

Katholik : Maria Bunda Allah

Islam : Maryam dipilih, disucikan dan dilebihkan

b. Katholik : Maria bebas dari dosa

Islam : Maryam masih berkemungkinan berdosa

c. Katholik : Maria setelah melahirkan Yesus tetap perawan

Islam : Maryam setelah melahirkan Isa ia tidak perawan

d. Katholik : Maria telah diangkat ke surga

Islam : Surga dan neraka belum ditempati sebelum kiamat

e. Katholik : Patung Maria merupakan perlengkapan dalam beribadah

Islam : Segala bentuk Patung tidak diperbolehkan

Adapun persamaannya adalah :

- a. Maryam mengandung tatkala masih perawan
 - b. Kehamilan Maryam diberitakai oleh Malaikat
 - c. Kehamilan Maryam tanpa adanya sentuhan lelaki.

B. SARAN-SARAN

Sebagai pamungkas dari pembahasan Skripsi ini, penulis sedikit punya saran-saran, yakni :

1. Kepada Ummat Kristen

Dengan adanya pembahasan Skripsi ini, maka tidak ada salahnya bila kita saling menyimak kembali ajaran Kristen khususnya dogma Katholik yang mana jika kita telaah lebih cermat lagi ternyata terdapat banyaknya kesamaan pemuangan mengenai Maria ini, walaupun masih ,ah untuk mencapai kesamaan.

Untuk itu tidaklah menutup kemungkinan sekiranya Allah menghendaki Islam dan Kristen bersatu dalam tauhid dan berstu dalam ajaran Ibrahim, Ishaq, Ya'kub, Isa, semuanya Tuhan yang "Lam Ya Lid Wa Lam Yuulad" yaitu Allah swt ajaran agama yang mempunyai *Tuhan Yang Tidak Beranak dan Tidak Diperanakkan* adalah agama Islam yang dibawa oleh Rosulullah Muhammad saw.

2. Kepada Ummat Islam

Kiranya ummat Islam dapat mengambil suatu perbandingan dari setiap perbedaan atau pandangan dari agama lain agar bertambah teguhlah keyakinan yang telah tetanam di dada kita selama ini.

Janganlah ada anggapan bahwa mempelajari agama orang lain justeru akan menghilangkan "Iman" akan tetapi justeru sering mengadakan analisa terhadap agama lain, maka semakin mantaplah kadar keimanan kita. Sebab sungguh telah jelas antara petunjuk dengan kesesatan antara yang benar dan wang sajai.